

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN MELALUI
MEDIA PAPAN RABA PADA ANAK KELOMPOK B
DI TK BINA ANAK MUTIARA KAB. PIDIE**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

OLEH :

AMINAH

NIM: 1711070084



**POGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENGETAHUAN
BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2021**

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identitas Masalah	6
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
1.7 Definisi Operasional	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Pengertian Anak Usia Dini	10
2.2 Perkembangan Anak Usia Dini	10
2.3 Perkembangan Kognitif	11
2.4 Pengertian Lambang Bilangan	12
2.5 Mengenalkan Lambang Bilangan	16
2.6 Pengertian Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan AUD (5-6)	18
2.7 Langkah – langkah Pembelajaran Mengenal Lambang Bilangan Pada anak TK	19
2.8 Pengertian Media Papan Raba	21
2.9 Manfaat Media Papan Raba	24
2.10 Kajian Penelitian Yang Relevan	24
2.11 Kerangka Berpikir	25
2.12 Hipotesis Tindakan	27

BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian	28
3.2 Subjek Penelitian	28
3.3 Objek Penelitian	29
3.4 Setting Penelitian	29
3.5 Rancangan Penelitian	29
3.6 Teknik Pengumpulan Data	33
3.7 Intrumen Penelitian	33
3.8 Teknik Analisis Data	37
3.9 Jadwal Penelitian	38
3.10 Indikator Keberhasilan	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Hasil Penelitian	40
4.2 Hasil observasi Pra Tindakan	41
4.3 Pelaksanaan Tindakan Siklus I	44
4.4 Pelaksanaan Tindakan siklus II	49
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian	52
4.5 Keterbatasan Hasil Penelitian	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
DAFTAR LAMPIRAN	77

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya beridentitas di bahwa ini :

Nama : Aminah

NIM : 1711070084

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

menyatakan bahwa hasil penelitian atau skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti plagiasi atau jiplakan, saya siap menerima sanksi akademis dari prodi atau ketua STKIP Bina Bangsa Getsempena.

Banda Aceh, 29 September 2020

Yang membuat pernyataan,

(Aminah)

Nim : 1711070084

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN MELALUI
MEDIA PAPAN RABA PADA ANAK KELOMPOK B
DI TK BINA ANAK MUTIARA KAB. PIDIE

TAHUN AJARAN 2020/2021

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
sarjana pendidikan

oleh

Aminah
1711070084

Skripsi ini telah diuji pada tanggal 28 Agustus 2020 dan telah disempurnakan berdasarkan saran dan masukan komisi penguji.

Ketua/Pembimbing I/ Penguji IV,

Sekretaris/Pembimbing II/ Penguji III,

Lina Amelia, M.Pd
NIDN:0107098503

Fitriah Hayati, M. Ed
NIDN: 0128038801

Penguji I,

Penguji II,

Mik Salmina, M. Mat
NIDN: 1313128701

Cut Marlina, M. Pd
NIDN: 1327088402

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi dengan judul “Meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan melalui media papan raba pada anak kelompok B di TK Bina Anak Mutiara Kabupaten Pidie “ telah di pertahankan dalam sidang ujian skripsi oleh Aminah, 1711070084, Program Studi PG-PAUD, STIKIP Bina Bangsa Getsempena pada Rabu 29 September 2020.

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Lina Amelia, M.Pd
NIDN:0107098503

Fitriah Hayati, M. Ed
NIDN: 0128038801

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Anak Usia Dini,

Lina Amelia, M.Pd.
NIDN:0107098503

Mengesahkan,
Ketua STIKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh,

Dr. Lili Kasmini, S. Si, M.Si.
NIDN:0117126801

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal I Ayat I, dalam undang-undang ini yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani maupun rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut, UU RI No.20 Th 2003, Tentang system Pendidikan Nasional (2014:2-4).

Dalam pendidikan Anak usia dini ada beberapa aspek perkembangan yang dapat dikembangkan, diantaranya yaitu: 1. Aspek nilai-nilai Agama dan moral, 2. Aspek fisik motorik, 3. Aspek Bahasa, 4. Aspek Kognitif, 5. Aspek social emosional, dan 6. Aspek seni. Aspek-aspek

tersebut nantinya akan diberikan kepada anak usia dini sesuai dengan dengan kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran pada anak usia dini hendaknya dilakukan dengantujuan memberikan konsep-konsep dasar yang bermakna dan bersifat konkret serta dilakukan berdasarkan pengalaman nyata anak sehingga pemahaman anak dapat berkembang dengan optimal.

Dari seluruh aspek perkembangan yang ada, aspek yang akan dikembangkan melalui penulisan ini adalah perkembangan kognitif. Perkembangan kognitif anak usia dini usia 5-6 tahun memiliki ruang lingkup pengetahuan umum dan sains, konsep bentuk, warna, ukuran, dan pola, konsep bilangan, lambing bilangan dan huruf.

Pada masa *Golden Age* merupakan waktu yang yang paling tepat untuk memberikan bekal yang kuat kepada anak (Siti Aisyah,2010: 2), rentang usia ini anak mudah menyerap dan menerima apapun rangsangan dan stimulus yang didapat dan diajarkan oleh orang orang di sekitarnya. Semua aspek perkembangan anak perlu dioptimalisasikan karena pada masa ini merupakan masa peka bagi anak untuk mendapatkan pengalaman-pengalaman baru yang akan berguna bagi kehidupannya kelak.

Menurut Suwardi, dkk (2017) menyatakan bahwa usia anak-anak lebih mudah memahami semua hal melalui media, media dapat mempengaruhi perilaku manusia, kehidupan dan norma-norma, sehingga media merupakan faktor penting dalam membentuk cara berpikir, perilaku, dan norma manusia.

Salah satu aspek perkembangan anak yang perlu distimulasi pada usia dini adalah aspek kognitif. Kognitif adalah suatu proses berfikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Proses kognitif

berhubungan dengan tingkat kecerdasan (intelejensi) yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditunjukkan kepada ide-ide dan belajar (Ahmad Susanto, 2011: 47).

Perkembangan kognitif mengacu pada perkembangan anak untuk berpikir dan kemampuan untuk memberikan alasan. Gardner dkk (Yuliana Nuraini Sujiono, 2013: 78) menggambarkan perkembangan kognitif sebagai kapasitas untuk bertumbuh untuk menyampaikan dan menghargai maksud dalam penggunaan dalam beberapa sistem, simbol yang secara kebetulan ditonjolkan dalam suatu bentuk pengaturan. Simbol-simbol ini meliputi kata-kata, gambaran, isyarat, dan angka-angka.

Matematika merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan sehari-hari (Ismayani, 2010: 56). Beberapa contoh fungsi matematika dalam kehidupan adalah belanja. Menghitung benda dan memahami waktu. Matematika dapat dikenalkan anak sejak dini sesuai dengan tahapan perkembangannya.

Harapan peneliti sebelum menggunakan media papan raba, dengan media papan raba ini anak dapat menarik minat anak dan mudah untuk mengenal lambang bilangan serta dapat menggunakan secara langsung media papan raba saat proses pembelajaran. Adapun Harapan peneliti sesudah menggunakan media papan raba dalam mengenal lambang bilangan kepada anak, dimana anak sudah mulai mampu mengenal lambang bilangan dan lebih sedikit anak yg mengalami kesulitan dalam mengenal maupun menyebutkan lambang bilangan. Dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak TK Bina Aneuk Mutiara dengan baik. Menurut pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dikelompok B TK Bina Anak Mutiara pada semester I tahun ajaran 2020/2021, khususnya dalam mengembangkan kemampuan mengenal lambang bilangan. Sebagian besar anak masih mengalami kesulitan dalam

menunjukkan lambang bilangan, anak-anak masih terbalik-balik dalam menyebutkan dan menunjukkan lambang bilangan satu dan yang lainnya. Anak kelompok B juga belum mampu mengenal lambang bilangan. Misalnya saat anak diminta menuliskan angka “5” anak bertanya “angka 5 yang seperti apa?”. Saat kegiatan meniru anak masih belum dapat mengikuti lambang bilangan yang dicontohkan guru. Pada waktu kegiatan menjodohkan benda dengan lambang bilangan yang sesuai jumlahnya, guru sudah membimbing anak dengan menghitung benda bersama-sama dahulu kemudian anak dibiarkan mengerjakan sendiri. Namun sebagian anak masih belum tepat dalam memilih lambang bilangan.

Dari 20 anak dalam kelompok B TK Bina Anak Mutiara, terdapat 2 anak yang lancar dalam mengenal lambang bilangan. Ada 6 anak yang mengenal lambang bilangan 1-10 namun masih sulit membedakan angka 6 dan 9. Terdapat 5 orang anak yang mengenal lambang bilangan 1-5 dan 7 anak yang belum mengenal lambang bilangan 5, 6, 8, 9. Satu anak dalam kelompok tersebut belum mengenal lambang bilangan.

Dalam kegiatan, guru meminta anak untuk mengerjakan tugas-tugas di dalam Lembar Kerja Anak (LKA) seperti menebalkan angka, menirukan angka, menghubungkan angka sesuai dengan jumlah gambar, dan sebagainya. Guru juga sering meminta anak menirukan lambang bilangan di buku tulis masing-masing yang telah dicontohkan guru dipapan tulis. Selain itu, guru kurang mengemas pembelajaran mengenal lambang bilangan melalui media yang menyenangkan sehingga anak merasa bosan. Hal ini dapat dilihat saat pembelajaran sebagian besar anak kelompok B tidak memperhatikan guru serta ada yang mengganggu temannya.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di kelompok B TK Bina Anak Mutiara, maka perlu dilakukan suatu perbaikan kemampuan mengenal lambang bilangan. Salah satu langkah

yang bisa dilakukan guru adalah melalui media Papan Raba. Keunggulan penggunaan Media Papan Raba dalam pengenalan lambang bilangan pada anak adalah:

- a. Melalui media papan raba anak dapat segera melihat pembelajaran yang dipelajarinya.
- b. Melalui media papan raba, memudahkan dan memungkinkan anak dalam memecahkan masalah dalam belajar.
- c. Media papan raba dapat mempermudah anak dalam mengenal dan mengamati lambang bilangan.
- d. Media papan raba dapat mempermudah anak dalam proses pembelajaran dengan memperbesar benda benda yang tidak dapat dilihat dengan mata, seperti gambar dan lain-lain.
- e. Anak lebih mudah dan mengerti dalam mengenal lambang bilangan.
- f. Pengenalan lambang bilangan lebih mudah bila dihubungkan dengan gambar-gambar.
- g. Anak dengan meraba dapat merangsang ke otak, merasa yang diraba itu benar-benar angka yang diucapkan. Karena dengan meraba segera merespon daya pikir anak dengan cepat.

Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Media Papan Raba Pada Anak Kelompok B di TK Bina Anak Mutiara kabupaten Pidie.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

- Anak belum mampu mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 di kelompok B TK Bina Anak Mutiara Kabupaten Pidie.

- Anak belum mampu membedakan angka 6 dengan 9 pada kelompok B TK Bina Anak Mutiara.
- Anak belum mampu menunjuk, meniru lambangan bilangan 1-10, dan menjodohkan lambang bilangan dengan benda.
- Kegiatan pembelajaran mengenal lambang bilangan hanya menggunakan LKA dan buku tulis sehingga anak-anak mudah bosan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dari penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan 1 sampai 10 melalui media papan raba pada Anak Kelompok B di TK Bina Anak Mutiara Kabupaten Pidie.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “apakah melalui Penggunaan Media Papan Raba dapat meningkatkan Kemampuan mengenal lambang bilangan anak kelompok B Taman Kanak-Kanak Bina Anak Mutiara tahun 2020”

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan dengan menggunakan media papan raba anak kelompok B Taman Kanak-Kanak Bina Anak Mutiara tahun 2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian tersebut, maka manfaat hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Tujuan penelitian ini bagi siswa adalah untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak melalui media papan raba dan memotivasi belajar anak melalui suatu kegiatan menggunakan papan raba.

2. Bagi guru

Bagi guru penelitian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan menjadi gambaran guru dalam mengembangkan media pembelajaran di kelas untuk mengenal lambang bilangan.

3. Bagi lembaga/Sekolah

Tujuan penelitian ini bagi lembaga/sekolah menjadi umpan balik bagi sekolah agar memberikan program mengenal lambang bilangan pada anak melalui menggunakan media papan raba.

1.6 Definisi Operasional

Untuk menghindari timbulnya kesalahpahaman terhadap penafsiran terhadap permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian, maka perlu disampaikan definisi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan mengenal lambang bilangan

Fokus pada kemampuan mengenal lambang bilangan dalam penelitian ini menurut undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 angka 14 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 Tanggal 17 September 2009 adalah menunjukkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10. Apabila minimal 80% dari anak kelompok B sudah mengenal lambang bilangan, maka penelitian ini dapat dikatakan meningkat dan berhasil mencapai tujuan.

2. Media Papan Raba

Media papan raba merupakan papan berukuran 15x20 cm untuk satu angka saja yang terbuat dari karton dan ditengahnya terdapat lambang bilangan yang terbuat dari kertas flannel. Media papan raba dibuat dengan warna kain flannel yang cerah supaya menarik minat belajar anak dalam mengenal lambang bilangan sambil bermain. Cara menggunakan media papan raba adalah anak membilang benda kemudian guru mengenalkan lambang bilangan. Setelah itu anak meraba dan menunjukkan lambang bilangan yang terdapat pada papan kemudian anak akan meniru menulis lambang bilangan. Anak bisa menggunakan media papan raba untuk memudahkan dalam mengenal lambang bilangan 1-10. Media papan raba merupakan hasil inovasi guru untuk menarik minat belajar anak dan memecahkan masalah anak dalam mengenal lambang bilangan.



